

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG
(Studi Kasus pada Perusahaan Keripik Pisang PD. Nina di Desa Cisaga Kecamatan
Cisaga Kabupaten Ciamis)**

KURNIA^{1*}, IWAN SETIAWAN², SUDRADJAT¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

*E-mail : kurnia201097@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan keripik pisang yang berada di Cisaga ini telah berjalan 24 tahun dan memiliki produk yang berkualitas tinggi. Harapannya, dengan itu akan membuat hasil pertanian menjadi bernilai tambah tinggi dan meningkatkan keuntungan. Besarnya keuntungan merupakan tolak ukur kemajuan industri keripik pisang pada masa yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan dari hasil usaha perusahaan keripik pisang dalam satu kali proses produksi, (2) Besarnya rentabilitas usaha perusahaan keripik pisang dalam satu kali proses produksi, dan (3) Besarnya penyerapan tenaga kerja pada perusahaan keripik pisang. Jenis penelitian didesain secara kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan secara terencana pada perusahaan keripik pisang di Desa Cisaga Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Biaya yang dikeluarkan perusahaan keripik pisang per satu kali proses produksi yaitu Rp. 1.756.723,00, penerimaan Rp. 3.000.000,00 dan pendapatan yang diperoleh Rp. 1.243.277,00. (2) Rentabilitas perusahaan sebesar 0,71%, dan (3) Penyerapan tenaga kerja sebanyak 0,12 persen.

Kata Kunci : Agroindustri, Keripik Pisang, Rentabilitas, Tenaga Kerja.

ABSTRACT

This banana chip company located in Cisaga has been running for 24 years and has high quality products. The hope is that it will make agricultural products high added value and increase profits. The amount of profit is a benchmark for the progress of the banana chip industry in the long term. This study aims to analyze: (1) the amount of costs, revenues, and revenues from the business results of a banana chip company in one production process, (2) the amount of business profitability of a banana chip company in one production process, and (3) the amount of energy absorption work for a banana chip company. This type of research is designed qualitatively by using case studies. The technique of determining informants was carried out in a planned manner at a banana chip company in Cisaga Village, Cisaga District, Ciamis Regency. The results showed: (1) The costs incurred by the banana chip company per one production process were Rp. 1,756,723.00, receipt of Rp. 3,000,000.00 and the income earned is Rp. 1,243,277.00. (2) The company's profitability is 0.71%, and (3) Employment is 0.12 percent.

Keywords: *Agroindustry, Banana Chips, Rentability, Labor.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Suprpto (2008), Agroindustri ialah salah satu subsistem agribisnis yang berperan untuk membuat komoditas hasil pertanian menjelma produk siap pakai maupun setengah jadi.

Agroindustri berkontribusi menjadi lokomotif pada pembangunan bidang pertanian, malah di waktu yang akan datang pertanian berperan sebagai sektor unggulan pada pembangunan Indonesia kemudian kapasitas agroindustri ini bertambah besar.

Pisang merupakan tumbuhan buah nang bermula dari kawasan Asia Tenggara (terhitung Indonesia). Tumbuhan ini kemudian meluas ke Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Pada tiap-tiap negara menyebut pisang secara berbeda-beda, misalnya Banana (Inggris), Pisang (Indonesia), Kila (India), Pyaw (Burma) dan Klue (Thailand). (Susilowati, 2019).

Pada proses suatu pasti membutuhkan yang namanya biaya. Menurut Suratiyah (2015), Biaya terbagi menjadi 2 yaitu, biaya konstan dan biaya fleksibel. Biaya konstan yaitu sejumlah bayaran yang dikeluarkan oleh pengusaha yang besar kecilnya tak berdampak pada hasil produksi. Sedangkan biaya fleksibel merupakan kebalikan dari biaya konstan. Lebih lanjut Suratiyah (2015), menyatakan penerimaan ialah harga dikali jumlah produk. Sementara itu pendapatan yaitu penerimaan dikurangi jumlah pengeluaran.

Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada (Kasmir, 2013).

Menurut Sumarni (2014), Pekerja merupakan orang yang menyodorkan kompetensi serta keahlian guna membuat produk maupun servis supaya kongsi

mampu mengambil profit serta pekerja bakal mendapatkan penghasilan sepadan dengan keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan survei lapangan di Kecamatan Cisaga terdapat salah satu agroindustri keripik pisang PD. Nina yang berada di Desa Cisaga, perusahaan tersebut sudah berusia 24 tahun dan mempunyai produktivitas tertinggi di Kecamatan Cisaga. Sehubungan dengan hal itu, selanjutnya peneliti perlu melaksanakan riset tentang rentabilitas dan penyerapan tenaga kerja pada industri keripik pisang PD. Nina.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis studi yang dipergunakan yaitu kualitatif dengan metode studi kasus pada industri keripik pisang di Desa Cisaga. Menurut Sukandarrumidi (2006), metode studi kasus ialah riset yang komprehensif mengenai individu atau kelompok sehingga tak dapat digeneralisasikan pada subjek lain.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dipergunakan pada riset ini dioperasionalisasikan sebagai berikut:

- 1 Industri keripik pisang ialah pengolahan bahan baku dari buah pisang menjadi keripik.

- 2 Biaya yaitu jumlah pengeluaran pada saat membuat keripik pisang.
- 3 Penerimaan yakni harga jual dikali jumlah produk.
- 4 Pendapatan yaitu penerimaan dikurang jumlah biaya.
- 5 Rentabilitas ialah pendapatan dibagi modal dikali seratus persen.
- 6 Penyerapan tenaga kerja yakni jumlah pegawai yang bekerja di perusahaan dibagi jumlah angkatan kerja dikali seratus persen.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi yang digunakan pada riset terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung berdasarkan wawancara terhadap pemilik keripik pisang PD. Nina. Data sekunder didapatkan melalui Dinas atau Lembaga terkait yakni dinkopukm Kabupaten Ciamis, kantor kepala Desa Cisaga, kantor Kecamatan Cisaga dan BPP Kecamatan Cisaga.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian dilaksanakan secara sengaja dengan pertimbangan, agroindustri keripik pisang PD. Nina merupakan perusahaan dengan produktivitas sebesar 200 kg per hari, yang telah berumur lebih dari 20 tahun

yang berada di Desa Cisaga Kecamatan Cisaga.

Rancangan Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka dari itu dipakailah rumus hitung yang mencakup :

- a. Biaya, memakai formula seperti (Soekartawi, 2002) : $TC = TFC + TVC$
- b. Penerimaan, memakai formula seperti (Soekartawi, 2002) : $TR = Y \times Py$
- c. Pendapatan, memakai formula seperti (Soekartawi, 2002) : $Pd = TR - TC$
- d. Rentabilitas, menghitung memakai formula sebagai berikut (Riyanto, 2010) :

$$R = \frac{\text{Laba}}{M} \times 100 \%$$

- e. PTK, memakai formula sebagai berikut (Daniel, 2004) :

$$PTK = \frac{\text{Jumlah TK yang diserap}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

Waktu dan Tempat Penelitian

Riset dilakukan di industri keripik pisang PD. Nina di Desa Cisaga Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari Februari 2021 sampai September 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usaha Industri Keripik Pisang

PD. Nina

Dana yang digunakan pada usaha keripik pisang PD. Nina dibagi dua jenis biaya yaitu biaya tetap serta biaya variabel.

Untuk biaya tetap sendiri, yang sangat tinggi digunakan buat depresiasi peralatan sebesar Rp. 13.658. Kemudian pada biaya variabel yang paling besar yaitu minyak goreng sebanyak Rp. 700.000. Bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 1. Rincian Biaya Usaha Keripik Pisang PD. Nina dalam sekali operasi

No.	Jenis Biaya	Satuan	Volume	Harga (Rp)	Besaran (Rp)
1.	Biaya Tetap				
	- Pajak bumi dan bangunan				958
	- Depresiasi peralatan				13.653
	- Imbal hasil				146
	Jumlah				13.799
2.	Biaya Variabel				
	- <i>Cau</i>	kg	200	1.800	360.000
	- Lisah	kg	50	14.000	700.000
	- Jerut	boks	2	3.000	6.000
	- Bawang putih	kg	2	50.000	100.000
	- Kayu bakar	m ³	1	70.000	70.000
	- Plastik bening 1 kg	pack	1	9.000	9.000
	- Listrik	hari	1	1.667	1.667
	- Karet ikat	ons	1	5.000	5.000
	- Ongkos transportasi				50.000
	- Serbuk gergaji	karung	1	4.000	4.000
	- Pekerja		6	70.000	420.000
	- Imbal hasil				17.257
	Jumlah				1.742.924
Total					1.756.723

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa agroindustri keripik pisang PD. Nina mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.756.723. Biaya yang dikeluarkan tergolong sangat rendah dibanding kesimpulan yang dikerjakan Widiawati, dkk (2018) pada agroindustri keripik pisang Sarirasa yang menyatakan biaya satu kali produksi keripik pisang sebesar 6.377.494.

Penerimaan Usaha keripik Pisang PD. Nina

Komoditas *cau* yang digunakan adalah sebanyak 200 kilo. Lalu mengeluarkan hasil jadi berbentuk keripik pisang sebanyak 100 kilo. Sementara itu untuk harga jual dipatok sebesar Rp. 30.000 dari satu kilo produk, keuntungan yang didapat pengusaha yaitu sebesar Rp. 3.000.000. Namun penerimaan itu terbilang sedikit bila melihat studi yang dibuat Widiawati dkk (2018) pada agroindustri keripik pisang Sarirasa, penerimaan yang

diterima oleh pengrajin sebesar tujuh juta lima ratus ribu rupiah pada besaran produk sama lalu nilai produk terbilang sebanyak dua puluh lima ribu rupiah per kilo.

Pendapatan Agroindustri keripik Pisang

PD. Nina

Pendapatan yang diterima pada perusahaan PD. Nina bisa diperhatikan dibawah.

Tabel 2. Rincian Jumlah Biaya Perusahaan PD. Nina dalam sekali operasi

No	Analisis	Nilai (Rp)
1	Biaya Total	1.756.723
2	Penerimaan	3.000.000
3	Pendapatan	1.243.277

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan PD. Nina di Cisaga per sekali pembuatam yaitu Rp 1.243.277. Sementara itu menurut penelitian Fitriyaningsih (2019) menyatakan pendapatan yang diperoleh industri Cahaya Indi sebesar Rp. 157.432.000.

Rentabilitas Perusahaan PD. Nina

Rentabilitas dipakai guna mengetahui kinerja agroindustri saat membuat profit atas biaya dalam rentang waktu yang sudah ditentukan, pada riset dihitung dalam sekali operasi. Pada kesimpulan penelitian diperoleh laba usaha atas perolehan usaha keripik pisang per sekali pembuatan sebanyak Rp. 1.243.277 serta jumlah

pengeluaran modal yaitu Rp 1.756.723 kemudian di analisis memakai formula :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{\text{Laba}}{\text{Modal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.243.277}{1.756.723} \times 100\% \\
 &= 0,71\%
 \end{aligned}$$

Hasilnya memperlihatkan bahwasanya *rentability* usaha di PD. Nina yaitu 0,71%. Nilai rentabilitas sebesar 0,71% ini lebih besar dari tingkat suku bunga per proses produksi sebesar 0,01%, sehingga agroindustri tersebut layak untuk diusahakan. Rentabilitas tersebut melebihi hasil yang diperoleh di penelitian yang dilakukan oleh Widiawati dkk (2018) pada agroindustri keripik pisang Sarirasa pendapatan yang diperoleh sebesar 0,17%.

Penyerapan Tenaga Kerja Agroindustri Keripik Pisang PD. Nina

Menurut kesimpulan riset diketahui pekerja agroindustri keripik pisang PD. Nina adalah 6 orang dan angkatan kerja di Desa Cisaga sebanyak 4.789 orang lalu dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{PTK} &= \frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang diserap}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{4.789} \times 100\% \\
 &= 0,12\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pekerja yang terserap oleh perusahaan PD. Nina yaitu 0,12%, artinya usaha agroindustri keripik pisang telah mampu menyerap tenaga kerja 0,12 persen

dari jumlah angkatan kerja sekitar Cisaga. pekerja yang terserap tersebut lebih rendah dibanding hasil riset menurut Widiawati dkk (2018) di agroindustri keripik pisang Sarirasa sebesar 0,39 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan menjadi :

1. Modal yang dihabiskan pada perusahaan krepis PD. Nina di Desa Cisaga dalam sekali operasi yaitu Rp.1.756.723, penerimaan Rp.3.000.000, serta pendapatan Rp.1.243.277.
2. Banyaknya rentabilitas yang didapat perusahaan keripik pisang PD. Nina di Desa Cisaga dalam sekali operasi sebanyak 0,71%.
3. Pekerja yang terserap oleh perusahaan krepis PD. Nina di Desa Cisaga Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis yaitu 0,12%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan sebagai berikut, melihat pendapatan yang diperoleh dan rentabilitas pada agroindustri keripik pisang PD. Nina maka perlu meningkatkan skala produksi sehingga terjadi peningkatan laba bersih

atau rentabilitas serta mampu menyerap tenaga kerja dalam upaya mengurangi pengangguran dan tingkat kemiskinan yang ada di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz SR, 2003, *Menyusun Rancangan Penelitian Kualitatif dalam Analisis data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Fitrianingsih, E. 2019. Analisis Profitabilitas Keripik Pisang Pada Industri Cahaya Indi Di Desa Tanamea Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbisnis*, 7 (2) :267-273
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori Dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. UGM Press. Yogyakarta
- Sumarni, M. dan Soeprihatno, J. 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Liberty. Yogyakarta.
- Susilowati. 2019. *Pisang Budi Daya, Manfaat, dan Aneka Olahan*. Loka Aksara. Tangerang.
- Widiawati, D.A. Soetoro. dan Sudrajat. 2018. Analisis Rentabilitas dan

Penyerapan Tenaga Kerja
Agroindustri Keripik Pisang (Studi
Kasus Pada Perusahaan Keripik
Pisang Sari Rasa di Desa Buniseuri

Kecamatan Cipaku Kabupaten
Ciamis). Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Agroinfo Galuh, 4 (2) : 698-704